

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet menyediakan banyak sekali literatur yang dapat membantu meningkatkan kepakaran. Kebanyakan informasi dalam literature tersebut disediakan dalam bahasa Inggris, yang saat ini menjadi bahasa *universal* yang merupakan bahasa umum dan banyak digunakan orang di seluruh dunia, serta dibutuhkan di berbagai bidang. Dalam dunia kerja saja, bahasa Inggris merupakan salah satu syarat utama untuk bisa diterima bekerja. Jadi belajar bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk kemajuan setiap individu.

Seiring dengan sangat pesatnya kemajuan *internet* setiap aktivitas sangat terbantu dan lebih cepat terselesaikan. Begitu juga dengan belajar, banyak yang memanfaatkan internet sebagai sarana atau media penyampaian informasi dalam belajar. Banyak yang mengembangkan *E-learning* dalam metode pembelajarannya. Hal ini tentu meringankan biaya dan menghemat waktu.

Saat ini banyak bermunculan situs-situs jejaring sosial atau *Social Networking* yang menghubungkan pengguna dengan teman lama atau bahkan untuk mencari teman baru. Banyak fasilitas yang memudahkan terjadinya komunikasi antar pengguna, baik lewat *chatting* atau komentar. Pengguna situs jejaring sosial semakin merambah ke semua kalangan. Dengan keuntungan banyaknya pengguna ini tentu akan mudah terjadi pertukaran informasi atau *sharing* antar pengguna.

Situs jejaring sosial saat ini masih banyak yang memusatkan perhatiannya pada sisi pertemanan saja dibandingkan dengan memanfaatkan sebagai media pertukaran informasi bahan ajar, khususnya Bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah Bahasa Universal. Sebagai sarana komunikasi global, Bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulisan. Untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik, proses belajar menekankan pada aspek latihan, sehingga seseorang akan terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat/gagasan secara bebas sesuai kondisi yang ada. Kemampuan menulis (*writing*) diperlukan untuk membantu seseorang berkomunikasi tertulis, seperti menulis surat atau komunikasi lewat media chat. Selain itu diperlukan kemampuan pengucapan (*speaking*) yang berguna untuk komunikasi langsung dengan orang lain secara lisan dalam penyampaian pesan maupun berita.

Maka diharapkan aplikasi jejaring sosial yang dikhususkan sebagai media penguasaan Bahasa Inggris ini bisa memberikan kemudahan bagi pengguna untuk belajar dan berbagi kemampuan Bahasa Inggrisnya dalam menulis maupun berbicara dengan pengguna lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pada proyek akhir ini akan dibahas beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana cara memudahkan pembelajaran Bahasa Inggris agar lebih menyenangkan dan bisa dilakukan dimana saja?
2. Bagaimana membangun aplikasi jejaring sosial sebagai sarana pembelajaran Bahasa Inggris ?
3. Bagaimana menguji aplikasi jejaring sosial yang layak untuk dipakai sebagai sarana pembelajaran Bahasa Inggris?

1.3 Tujuan

Aplikasi jejaring sosial ini dibangun dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Memudahkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan jejaring sosial.
2. Menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam pembuatan aplikasi jejaring sosial.
3. Mendokumentasikan proses pengujian aplikasi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi jejaring sosial ini di antaranya sebagai berikut:

1. Tidak membahas masalah security dalam aplikasi jejaring sosial ini.
2. Pengguna aplikasi ini adalah pengguna umum dari berbagai kalangan, baik pengguna domestic maupun luar negeri.

1.5 Keluaran Proyek

Hasil atau keluaran yang diharapkan dari proyek ini adalah sebuah *website* jejaring sosial yang menjadi sarana meningkatkan penguasaan terhadap bahasa Inggris.

1.6 Metodologi Penelitian

Aplikasi ini dibangun dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, data-data yang berhubungan dengan situs jejaring sosial dan tentang pembelajaran Bahasa Inggris dikumpulkan. Data dikumpulkan melalui pencarian di internet, dari buku-buku referensi

yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, maupun langsung melihat proses yang terjadi di beberapa situs jejaring sosial.

2. Pendefinisian kebutuhan sistem

Pada tahap ini dikumpulkan kebutuhan-kebutuhan sistem, seperti fitur-fitur apa yang diperlukan, penentuan proses bisnis sistem, bahasa pemrograman yang digunakan, dan *database* apa yang seharusnya digunakan. Pendefinisian kebutuhan sistem ini dilakukan dengan menganalisa data-data yang telah dikumpulkan.

3. Analisis dan Desain Sistem

Setelah tahap kebutuhan sistem didefinisikan, maka analisis dan desain system dilakukan. Pada tahap ini dibangun desain system jejaring sosial dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram) dan ER Diagram (*Entity Relational Diagram*).

4. Pembangunan Website (*coding*)

Pada tahap ini, pembangunan web mulai dilakukan, mengikuti dari desain yang sudah disusun, serta berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahap-tahap sebelumnya.

5. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan harapan bisa menghasilkan produk terbaik dan layak pakai. Tahap ini dilakukan beriringan dengan pembangunan *website*. Pengujian ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan. Dan juga terdapat *beta testing*, dimana user yang menguji untuk menemukan *bug*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.7.1 Jadwal Pengerjaan Proyek

Kegiatan	Februari 2011	Maret 2011	April 2011	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011
Pengumpulan data						
Analisis kebutuhan						
Desain sistem						
Pembuatan Website (<i>coding</i>)						
Implementasi dan <i>Testing</i>						
Pembuatan Laporan						